

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam keberadaan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah asuransi syariah. Keberadaan asuransi syariah mampu menarik minat masyarakat muslim karena dapat menjangkau kebutuhan masyarakat akan perlindungan terhadap risiko tertentu dengan pengelolaan sesuai dengan syariat Islam.

Dalam perkembangannya, perusahaan asuransi syariah memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti banyaknya pesaing dari sesama perusahaan asuransi syariah ataupun bank syariah yang menyediakan produk asuransi. Selain itu, pengetahuan masyarakat muslim yang minim mengenai asuransi syariah dan tingkat kesadaran mereka yang belum menggap asuransi syariah itu sebagai suatu kebutuhan juga menjadi pekerjaan rumah dan tantangan tersendiri yang harus dipecahkan oleh industri asuransi syariah dalam mengembangkan usahanya. Untuk itu, setiap perusahaan asuransi syariah harus mencari strategi untuk menjaring nasabah sebanyak mungkin dan menjadikan dirinya *market leader*.¹

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan

¹“ *perkembangan asuransi syariah*” artikel diakses pada tanggal 03 juli 2019 dari <http://www.asuransisyariah.net/2010/02/perkembangan-asuransi-syariah-2010.html/>

tabarru, yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.²

Sebagai seorang mahasiswa harus bisa mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah, baik perkembangan, pengertian, manfaat, risikonya dan lain-lain. Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surat Almaidah yang berkaitan dengan asuransi syariah.

...وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ آلِ بَيْتِهِ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ آلِ إِثْمِهِمْ وَأَلْعُدُّونَ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-NYA” (Q.S Al- Maidah)(ayat 5:2)³

Menurut Mustafa Ahmad Zarqa,⁴ makna asuransi secara istilah adalah kejadian. Adapun metodologi dan gambarannya dapat berbeda-beda, namun pada intinya, asuransi adalah cara atau metode untuk memelihara manusia dalam

² Trim Bambang, *Solusi Berasuransi Lebih Indah Dengan Syariah* (Bandung: PT. Karya Kita 2009) hal 5

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya (Transliterasi Araba latin) Model Perbasis Al-Bayan 1*, (semarang :CV Asy-Syifa' 2001).

⁴ Mustafa Ahmad Zarqa, *Al-Ightisodi Al-Islamiyah- Nidzomutta'min* Bairut. Dar al-fikr.1968.h.253

menghindari resiko (ancaman) bahaya yang beragam yang akan terjadi dalam hidupnya, dalam perjalanannya kegiatan hidupnya atau dalam aktivitas ekonominya.

Seperti halnya perusahaan asuransi konvensional, perusahaan asuransi syariah juga mengenal istilah “Kontribusi” yaitu sejumlah dana yang dibayarkan peserta kepada perusahaan asuransi dengan maksud apabila suatu saat mendapatkan musibah/kerugian bisa digunakan untuk mengajukan klaim. Kontribusi pada asuransi syariah terdiri dari dana tabungan dan dana tabarru’ sesuai dengan kesepakatan dalam akad.⁵

Dalam Asuransi syariah terdapat suatu kontribusi. Kontribusi asuransi ini terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu iuran tabarru, ujhroh, dan dana investasi, dimana:⁶

1. Iuran tabarru adalah bagian kontribusi yang dihibahkan oleh peserta dan akan dimasukkan kedalam dana tabarru’ untuk tujuan kerja sama, tolong menolong dan saling menanggung diantara para pihak yang diasuransikan.
2. Ujhroh adalah bagian kontribusi yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam rangka pengelolaan asuransi jiwa syariah.

⁵ Alifianingrum rosyada, faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwriting dana tabarru’ pada perusahaan asuransi jiwa syariah

⁶ Trim Bambang, *Solusi Berasuransi Lebih Indah Dengan Syariah (Bandung: PT. Karya Kita2009)* hal 71

3. Dana investasi adalah bagian kontribusi yang merupakan dana tabungan peserta yang dikelola oleh perusahaan.

Dana tabarru merupakan kumpulan dana yang berasal dari iuran tabarru' para peserta yang mekanismenya penggunaannya sesuai dengan akad tabarru' yang disepakati. Akad yang dimaksud adalah tidak mengandung gharar, maisyir, (perjudian), riba, zulm (penganiayaan), risywah (suap), barang haram dan maksiat.

Kontribusi neto, beban asuransi secara teoritis mempunyai hubungan dengan surplus/deficit underwriting dana tabarru'. Kontribusi neto yang merupakan bagian dari kontribusi bruto, apabila kontribusi/premi perusahaan asuransi meningkat maka kontribusi netonya pun akan meningkat. Sedangkan, klaim pada asuransi syariah bersifat mengurangi dana tabarru' peserta sehingga hal ini akan berdampak pada surplus/defisit underwriting dana tabarru', jadi apabila klaim naik, maka surplus underwriting akan menurun.⁷

Penelitian ini menjadi penting sebab ketika asuransi syariah memperoleh surplus/defisit underwriting, dana tersebut dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi dimasa depan. Sehingga resiko gagal bayar terhadap klaim peserta dapat diminimalisir. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa dan layanan perusahaan asuransi.

Dalam penelitian ini mengambil 5 (lima) perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan OJK. Dari kelima perusahaan tersebut

⁷ Alfianingrum, et al/jurnal ekonomi syariah teori dan terapan Vol.5 no.2 Februari 2018;144-158; faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

bahwa data beban asuransi mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana beban asuransi tertinggi ada pada laporan keuangan tahun 2018 pada PT. Prudential Life Insurance sebesar Rp. 347.933 dan terendah pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tahun 2011 sebesar Rp. 210 begitupun pada surplus underwriting dana tabarru mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana surplus underwriting dana tabarru tertinggi ada pada laporan keuangan tahun 2018 pada PT. Prudential Life Insurance sebesar Rp. 211.347 dan terendah pada PT. Sun Life tahun 2011 sebesar Rp.115.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh Kontribusi Dan Beban Asuransi Terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru'(Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2011-2018)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu : Pengaruh Kontribusi Dan Beban Asuransi Terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru'(Pada Perusahaan Asuraansi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018).

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menjaga skripsi ini lebih terfokus, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu dari sisi

Pengaruh Kontribusi Dan Beban Asuransi Terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' (Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018)

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini , berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang disebut diatas, adalah ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dan Tabarru pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018 ?
2. Seberapa besar Pengaruh Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Berpengaruh atau tidak Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018.
2. Untuk mengukur seberapa besar Pengaruh Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2011-2018.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis, sebagai wahana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama study di jurusan asuransi syariah, fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, UIN SMH Banten.
2. Bagi perusahaan Asuransi di Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong semakin berkembang bisnis asuransi syariah di perusahaan, terutama yang terkait dengan Kontribusi dan hasil Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru’
3. Bagi Program Studi Asuransi Syariah, UIN SMH Banten, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan akademis, sehingga dapat menambah referensi keilmuan, khususnya yang terkait dengan Kontribusi dan Beban Asuransi terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru’.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian penellitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini:

1. Euis Lia Karwati dengan judul Metode alokasi surplus underwriting dana tabarru’ pada asuransi kerugian syariah study pada unit syariah P.T Asuransi Bumiputera Muda 1967. Tahun 2011. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kenaikan surplus terjadi karena adanya peningkatan pada premi maka nilai surplus underwriting juga naik. Disini

premi berpengaruh positif terhadap surplus/defisit underwriting dana tabarru'.⁸

2. Febrinda Eka Damayanti dengan judul Pengaruh Kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi terhadap surplus(devisit) underwriting asuransi umum syariah Indonesia. Tahun 2016. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa jika pada akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari klaim dan beban lainnya, akan terjadi surplus Underwriting pada dana tabarru'.⁹
3. Arif Fadillah dengan judul pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' study pada P.T Asuransi Sinarmas Syariah. Tahun 2014. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap cadangan dana tabarru', yang artinya semakin tinggi hasil investasi yang didapatkan maka semakin meningkat pula cadangan dana tabarru'.¹⁰
4. Humaidi dengan judul mekanisme pendistribusian surplus Underwriting pada peserta asuransi kebakaran study pada PT. Asuransi Umum Bumiputra muda 1967 Unit Syariah. Tahun 2010. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan Asuransi Syariah memperoleh

⁸ Euis Lia Karwati, "metode alokasi surplus underwriting tabarru' pada asuransi kerugian syariah study pada unit syariah PT. Asuransi Bumiputra Muda 1967" (2011)

⁹ Febrinda Eka Damayanti, " pengaruh kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi terhadap surplus (devisit) underwriting asuransi umum syariah Indonesia", (2016)

¹⁰ Arif Fadillah, "pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' study pada PT. Asuransi sinarmas Syariah".(2014)

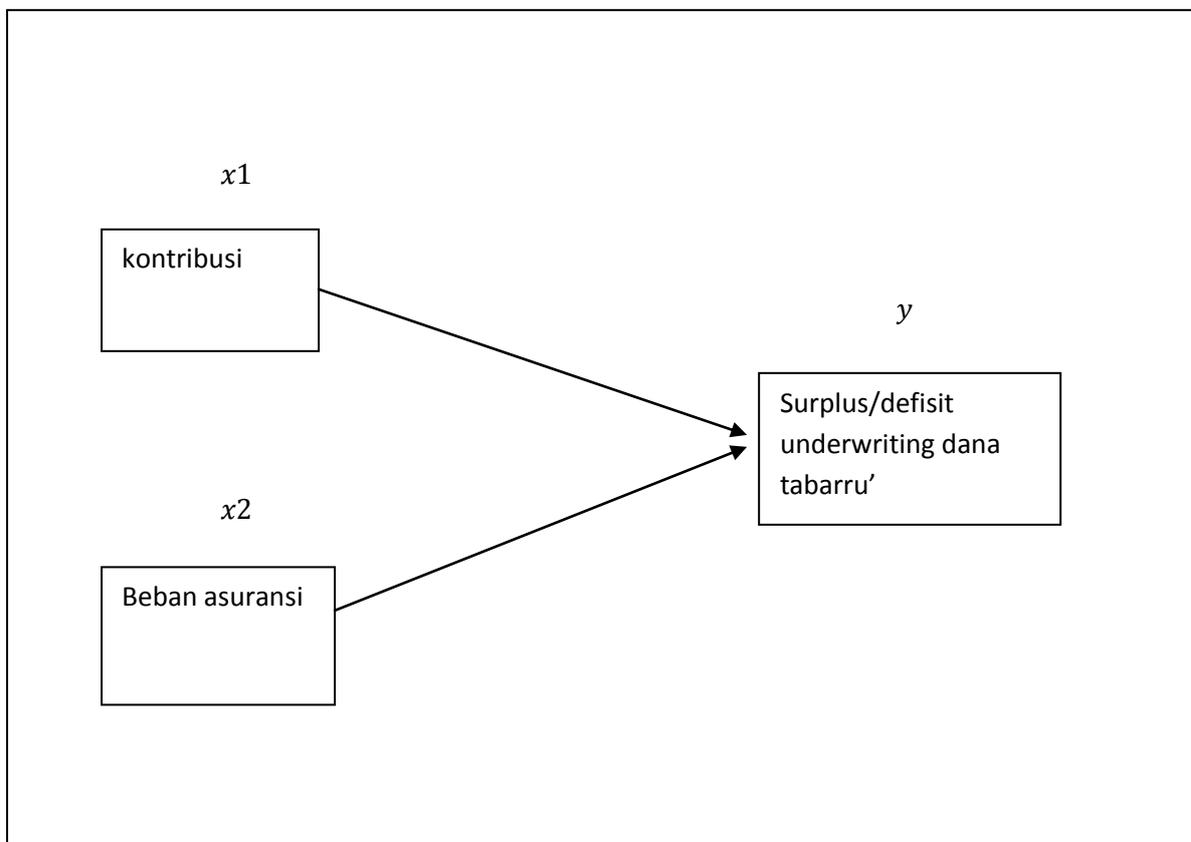
surplus underwriting dari hasil pendapatan premi dikurangi dengan beban underwriting.¹¹

H. Kerangka pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah dan digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kerangka pemikira



¹¹ Humaidi, "mekanisme pendistribusian surplus underwriting pada peserta asuransi kebakaran study pada PT Asuransi Umum Bumiputera muda 1967 unit syariah". (2010)

Kontribusi, beban klaim secara teoritis mempunyai hubungan dengan surplus/defisit underwriting dana tabarru'. Kontribusi neto yang merupakan bagian dari kontribusi bruto, apabila kontribusi/premi perusahaan asuransi meningkat maka kontribusi netonya pun akan meningkat, sedangkan beban asuransi pada asuransi syariah bersifat mengurangi dana tabarru' peserta sehingga hal ini akan berdampak pada surplus underwriting dana tabarru', jadi apabila klaim naik, maka surplus underwriting akan menurun.¹²

1. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua penggalan kata yaitu hypo dan thesis. Hypo artinya dibawah, lemah atau kurang, sedangkan thesis artinya proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan melalui penelitian atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian dan perlu dibuktikan melalui penelitiannya.

H1 : kontribusi dan beban asuransi berpengaruh terhadap surplus/defisit underwriting dana tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Periode 2011-2018"

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu dengan data yang berbentuk angka-angka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

¹² Alifiani, et al/jurnal ekonomi syariah teori dan terapan Vol.5 No.2 Februari 2018; 144-158."faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari berbagai macam buku-buku, jurnal, dan dokumen-dokumen resmi dari Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK Periode 2011-2018”

3. Sistematika penulisan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Paparan teori, hubungan antara variabel, hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis metode, variabel penelitian, teknis pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V : Penutup